

ABSTRACT

NORA YUSNITA NASUTION. Registration Number: 8126121031. The Effect of Quantum Instructional Model and Learning Motivation Toward Learning Result to The Social Education of SD Negeri No.064983 at Helvetia City District Field Medan Street School Year 2014/2015. A Thesis. Educational Technology Study Program Post Graduate Program of State University of Medan. 2015

The objectives of the research are to find out the effect of: (1) The difference of student's learning result on social educations studies that taught by using Quantum Learning Model and Ekspository Learning Model, (2) The difference of social educations education learning result between who have high motivation of learning and low motivation of learning, (3) The interaction between Quantum Learning Model and motivation of learning in influencing the learning result of student's social education.

The methods of the research are quasy experiment. The population consist of 120 students from SD Negeri No.064983 at Helvetia City District Field Medan Street that have four classes. Meanwhile cluster random sampling is used for fifty students from two classes as the samples. Before giving observing, first observing samples given motivation of learning test to differ the kinds of motivation of learning of the students. The result learning test is used first to be tested to know the validity of the test and reliability test. The result from thirty six question tested, and thirty six questions that's answered correctly. Statistic descriptive is used in this statistic observin showing data and statistic inferential to test observing hypothesis. Observing hypothesis is tested by using two Anova lines after analysist data test. Normality test Lilliefors test and homogeneity varians test and also Fisher test and Bartlett test.

The hypothesis testing result showed that: (1) Learning result of student's social educations that learned by Quantum Learning Model is better than Ekspository Learning Model. It's shown by $F_c = 32.15 > F_t = 4.02$ at significant level $\alpha = 0.05$; (2) the students who have high motivation of learning acquired social education learning result higher than low motivation of learning. This can be indicated by $F_c = 11.67 > F_t = 4.02$ at significant level $\alpha = 0.05$, (3) there is an interaction between Quantum Leaning model and motivation of learning in influencing the student's social educational learning result. It's shown by $F_c = 4.77 > F_t = 4.02$ at significant level level $\alpha = 0.05$.

Therefore, the result of experiment been hoped that it can used for teachers to apply the right instructional model in accordance with the learning objective. It is suggested that teachers should be trained to apply different instructional models and give more attention of the learning materials and student's motivation of learning because they both effect the learning achievement.

ABSTRAK

NORA YUSNITA NASUTION. NIM: 8126121031. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Quantum Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS SD Negeri No. 064983 Medan Tahun 2014/2015. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan. Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* dan model pembelajaran berbasis Ekspositori, (2) perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, (3) interaksi antara model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang yang berasa dari kelas IV SD Negeri No.064983 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Sedangkan sampel berjumlah 60 orang yang diambil dari 2 kelas dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*. Sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel penelitian diberikan tes motivasi belajar untuk membedakan jenis motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Tes hasil belajar yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas tes dan reliabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 36 soal yang diujikan, sebanyak 36 soal yang memenuhi persyaratan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliforss dan uji homogenitas varians dengan uji F dan uji Bartlett.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* lebih baik dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Ekspositori. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 32,15 > F_{tabel} = 4,02$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (2) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar IPS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 11,67 > F_{tabel} = 4,02$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (3) adanya interaksi antara model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 4,77 > F_{tabel} = 4,02$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini diharapkan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Disarankan agar guru mempergunakan model pembelajaran bervariasi dan memberikan perhatian kepada bahan belajar dan motivasi belajar siswa sebab kedua-duanya mempengaruhi hasil belajar.